

ABSTRAK

Ratih, Dwita Sukmala. 2015. **Hubungan CAT (COPD Assessment Test) dengan Faal Paru pada Pasien PPOK Di Poli Paru Rumah Sakit Saiful Anwar Malang Tahun 2014.** Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) dr. Ungky Agus Setyawan, Sp.P. (2) Dr. drg. Nur Permatasari, MS

Latar Belakang: PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) adalah penyakit paru kronik ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran napas yang tidak sepenuhnya reversibel, batuk yang disertai pembentukan mukus berlebihan, mengi, sesak nafas, dada terasa tertekan dan beberapa gejala lainnya. Di Indonesia, diperkirakan terdapat 4,8 juta (5,6%) orang penderita PPOK. Sampai saat ini di RSSA masih menggunakan pemeriksaan faal paru *pre-bronchodilator* dan pengisian CAT untuk menegakkan diagnosis PPOK. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan hubungan FEV₁ (*pre-bronchodilator*) dengan CAT pada pasien PPOK di Poli Paru RSSA. **Metode:** Penelitian diskriptif analitik menggunakan desain *cross sectional* pada data sekunder pasien PPOK untuk mengetahui hubungan nilai CAT dengan hasil uji faal paru pada pasien PPOK. Subjek yang akan diteliti didapatkan dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel menggunakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil:** Berdasarkan uji korelasi Pearson, terdapat korelasi yang lemah antara CAT dengan FEV₁ ($p=0,006$). **Kesimpulan:** Spirometri *pre-bronchodilator* tidak layak untuk dijadikan alat diagnosis PPOK.

Kata Kunci: CAT, PPOK, faal paru

ABSTRACT

Ratih, Dwita Sukmala. 2015. **Correlation between CAT (COPD Assessment Test) and Lung Function in Patient with COPD at Lung Clinic of Saiful Anwar Hospital Malang in 2014.** Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) dr. Ungky Agus Setyawan, Sp.P. (2) Dr. drg. Nur Permatasari, MS

Background: COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease) is a chronic lung disease characterized by the air flow resistance in the airway that is not fully reversible, cough accompanied by excessive formation of mucus, wheezing, shortness of breath, chest distress and other symptoms. In Indonesia, there were an estimated 4.8 million (5.6%) people suffer from COPD. Until now in Saiful Anwar Hospital in Malang still using *pre-bronchodilator* spirometry and CAT for the diagnosis of COPD. The research objective is to prove the relationship of FEV₁ and CAT in COPD patients at Pulmonary RSSA Poli. **Method:** a descriptive analytic research using cross-sectional design in patients with COPD secondary data to determine the relationship of the value of CAT with lung function test results in patients with COPD. Subjects to be studied obtained by using simple random sampling. Sampling using samples that met the inclusion criteria. **Result:** Based on Pearson correlation test, there is a weak correlation between CAT with FEV₁ ($p=0.006$). **Conclusion:** *pre-bronchodilator* Spirometry is not eligible to be used as a diagnostic tool of COPD.

Key words: CAT, COPD, lung function

